

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Karya berjudul “Mengulik Kekerasan pada ‘Anabul’” mengangkat topik tentang sisi lain dari kekerasan pada hewan peliharaan yang mengusung konsep *longform multimedia* dan dikemas dalam bentuk *storytelling*. Artikel *longform* ini terdiri dari empat segmen dengan sub judul yang berbeda, tetapi saling berkaitan satu sama lain. Karya ini membahas tentang penyebab kekerasan pada hewan peliharaan, dampak pada manusia bila hal ini dibiarkan, kehadiran shelter beserta faktanya, dan juga pandangan hukum serta solusi dari permasalahan tersebut.

Penulis memilih untuk mengangkat topik ini karena kekerasan pada anabul atau hewan peliharaan ini kurang disorot. Banyak artikel yang lebih membahas tentang kekerasan yang terjadi pada hewan liar. Selain itu, topik ini menjadi suatu hal yang unik karena hewan peliharaan yang seharusnya dipelihara, tetapi malah mendapat tindakan kekerasan. Tidak hanya berfokus pada sisi kekerasan hewan peliharaan saja, penulis juga melihat dari sisi humanitarnya.

Dengan begitu, hal tersebut sejalan dengan tujuan dan kegunaan penulis dalam membuat karya ini, yaitu dapat memberikan perspektif kepada pembaca bila kekerasan pada hewan dibiarkan, meningkatkan *awareness* masyarakat kepada hewan, dan memberikan pemahaman baru bahwa hewan peliharaan juga kerap mendapat perilaku kekerasan.

Selama melakukan proses pembuatan karya, penulis banyak mendapat pembelajaran baik berupa teori, maupun praktik. Secara praktik, penulis dapat mengasah keterampilan dalam mewawancarai narasumber serta mengemas seluruh informasi yang diterima ke dalam bentuk artikel, video, maupun audio. Dengan memiliki multimedia yang mendukung,

pembaca bisa mendapatkan gambaran topik ini secara audio dan juga audio visual.

Sementara itu, secara teori penulis mendapatkan pemahaman baru bahwa banyak pemilik hewan peliharaan yang kurang memiliki pengetahuan bagaimana cara memelihara anabul yang baik dan benar. Namun, di lain sisi karya ini juga memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan dalam pelaksanaan pembuatannya. Salah satunya adalah keterbatasan *budget* liputan sehingga penulis tidak dapat menghasilkan *website* yang interaktif. Penulis pun mengakalinya dengan mengusung konsep *multimedia* sehingga karya ini ditonjolkan dengan multimedia yang beragam dan mendukung karya. Selain itu, karya ini juga belum berkesempatan berkolaborasi dengan media sehingga *audiens* karya ini terbatas. Penulis pun melakukan promosi agar karya ini tetap dapat dilihat oleh masyarakat luas.

5.2 Saran

Berdasarkan karya *longform multimedia storytelling* berjudul “Mengulik Kekerasan pada ‘Anabul’”, penulis memiliki sejumlah saran yang dapat berguna dan dilakukan untuk menghasilkan karya serupa yang lebih baik lagi:

- 1) Pengemasan *website longform* ini bisa dibuat menjadi interaktif agar pembaca dapat lebih menarik perhatian masyarakat luas dan menikmati karya ini.
- 2) Dalam proses pembuatan karya, mahasiswa harus memikirkan kemungkinan terburuk dan memiliki rencana cadangan sehingga jika suatu hal buruk terjadi karya ini masih tetap bisa berjalan dengan baik.
- 3) Jika mahasiswa lainnya memiliki ketertarikan untuk membahas seputar kekerasan hewan, usahakan untuk bisa mewawancarai dari sisi pelaku agar karya yang dihasilkan dapat memiliki narasumber yang lebih kuat.